

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Widi (2012: 84), penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek/objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki. Menurut Umar (2011:22) metode deskriptif dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Report* PT. Bank Syariah Mandiri yang diperoleh dari web resmi PT. Bank Syariah Mandiri, serta program-program yang ada pada laporan tahunan (*annual report*) Bank Syariah Mandiri periode 2013-2016

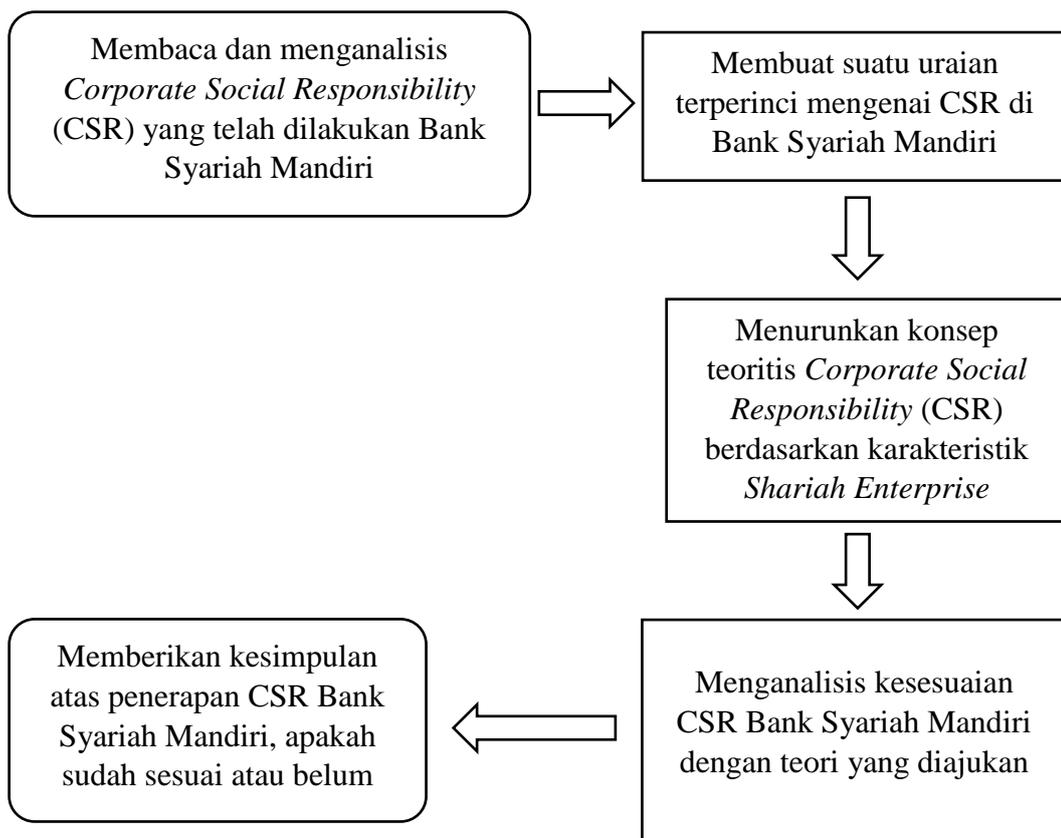
3.3 Metoda Pengumpulan Data

Metoda yang dipakai untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data dan informasi diperoleh dari makalah penelitian sebelumnya, peraturan perundangan, jurnal penelitian, *internet research* dan sumber kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Metoda Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu dan digunakan untuk mengetahui hasil yang telah diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono 2013:246). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Shariah Enterprise Theory (SET)*. Pada *Shariah Enterprise Theory*, *stakeholders* meliputi Allah, manusia, dan alam, serta berdasarkan pada nilai-nilai syariah. Sedangkan tujuan CSR pada umumnya yaitu hanya memberikan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat. Penulis menggunakan pendekatan studi kasus, studi kasus merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu obyek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cakupan mendalam dan menyeluruh.

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Tabel 3.1

Item-item CSR yang Terdapat dalam *Syariah Enterprise Theory*

No	Item SET
1	Akuntabilitas vertikal (Allah) a. Adanya opini DPS b. Pelaporan mengenai fatwa aspek operasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi
2	Akuntabilitas horizontal (<i>direct stakeholders</i>) nasabah a. Adanya pelaporan kualifikasi dan pengalaman anggota DPS b. Laporan tentang dana zakat dan <i>qardhul hasan</i> c. Informasi produk dan konsep syariah d. Jumlah pembiayaan e. Penjelasan tentang kebijakan/usaha untuk transaksi non-syariah
3	Akuntabilitas horizontal (<i>direct stakeholders</i>) karyawan a. Pelaporan mengenai kebijakan tentang upah dan remunerasi b. Kebijakan mengenai pelatihan yang meningkatkan kualitas karyawan c. Ketersediaan layanan kesehatan bagi karyawan d. Fasilitas lain yang diberikan kepada keluarga karyawan seperti beasiswa dan pembiayaan khusus
4	Akuntabilitas horizontal (<i>indirect stakeholders</i>) komunitas a. Pelaporan tentang inisiatif untuk meningkatkan akses masyarakat luas atas jasa keuangan bank islam b. Kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu diskriminasi dan HAM c. Kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan kepentingan masyarakat banyak d. Kontribusi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di bidang agama, pendidikan, dan kesehatan
5	Akuntabilitas horizontal kepada alam a. Pelaporan tentang kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan seperti hemat energy, kerusakan hutan, pencemaran air dan udara b. Menyebutkan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada usaha-usaha yang berpotensi merusak lingkungan seperti perkebunan, kehutanan, dan pertambangan c. Usaha-usaha untuk meningkatkan kesadaran lingkungan kepada pegawai d. kontribusi langsung terhadap lingkungan (menanam pohon) e. Kebijakan internal bank yang mendukung program hemat energy dan konservasi f. Kontribusi terhadap organisasi yang memberikan manfaat terhadap pelestarian lingkungan

Sumber:Meutia (2009)